

# DAMPAK PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP TERHADAP GANGGUAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM DI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PANDEGLANG

Raden Yudha Hilmi Arief

NPP. 29.0745

*Asdaf Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten  
Program Studi Praktik Perpolisian Tata Pamong*

Email: rdyudha24@gmail.com

## ABSTRACT

**Problem/Background (GAP):** The author focuses on the problem of the construction of a Steam Power Plant (PLTU) which has the effect of disrupting public peace and order for people in the performance district. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the impact on disturbance of peace and public order for the surrounding community and what efforts were made by the sub-district government to protect its territory in an effort to maintain peace and public order. **Method:** descriptive research method with inductive approach. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data display, and drawing conclusions. **Results:** The results show that the impact of the PLTU construction affects the disturbance of peace and public order, and the efforts made by the sub-district government are still not influential because there are still several obstacles. that is, the sub-district cannot contribute too far and only reaches the level of supervision and reporting. **Conclusion:** The impact of the PLTU development has an effect on the community around the Pagelaran District, there are positive and negative impacts on the environment, economy, social, and development. The government and companies are trying to reverse the impact on the surrounding environment with mangrove planting programs, fish cultivation, and fish ponds.

**Keywords:** Impact of Steam Power Plant Development, Government Efforts in Reducing Impact

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis berfokus pada permasalahan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang menimbulkan dampak terganggunya ketentraman dan keteriban umum bagi masyarakat yang berada di kecamatan pagelaran. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui dampak terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban umum bagi masyarakat sekitar serta apa saja upaya yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan untuk melindungi wilayahnya dalam upaya menjaga ketentraman dan ketertiban umum. **Metode:** metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan, **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pembangunan PLTU berpengaruh terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban umum, serta upaya yang dilakukan pemerintah kecamatan masih belum berpengaruh karena masih terdapat beberapa hambatan yaitu pihak kecamatan tidak bisa andil terlalu jauh dan hanya sampai di tingkat pengawasan dan pelaporan saja. **Kesimpulan:** Dampak Pembangunan PLTU berpengaruh terhadap masyarakat sekitar

Kecamatan Pagelaran adanya pengaruh positif dan negatif kepada lingkungan, ekonomi, sosial, dan pembangunan. Pemerintah dan perusahaan berupaya mengembalikan dampak yang timbul terhadap lingkungan sekitar dengan program penanaman mangrove, budidaya ikan, dan tambak ikan.

**Kata kunci:** *Dampak Pembangunan PLTU, Upaya Pemerintah dalam Mengurangi Dampak*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya (Alexander 1994). Pembangunan suatu negara dilihat dari sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mampu mengelola keberadaan sumber daya alamnya. Pembangunan merupakan sebuah usaha atau upaya yang dilakukan agar terciptanya perubahan dan kemajuan kearah yang lebih baik.

Negara Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup masyarakat dan negara yang tertuang dalam UUD 1945 melaksanakan pembangunan yang mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam masing masing di setiap daerah. Pembangunan PLTU merupakan salah satu daftar usaha yang wajib memiliki analisis mengenai dampak terhadap lingkungan hidup yang harus di perhatikan dan dilaksanakan apa saja yang sudah di arahkan berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada pasal 4 tahun 2021, akan tetapi Pembangunan menjadi masalah baru bagi masyarakat di Provinsi Banten tepatnya di Kabupaten Pandeglang karena belum siap nya sumber daya manusia menerima adanya perubahan dan kemajuan dari segi ekonomi, industri, lingkungan, Sosial, serta pekerjaan. Banyaknya pembangunan ekonomi dan pembangunan industri yang dilakukan oleh pihak Pemerintah maupun pihak swasta, ini merupakan salah satu faktor pendorong Pemerintah untuk melaksanakan inovasi pembangunan energi listrik dengan tujuan kebutuhan energi listrik akan terpenuhi.

Pemerintah daerah menyepakati adanya pembangunan energi listrik agar terpenuhinya kebutuhan listrik serta menekan jumlah angka pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan. PLTU II Banten adalah pembangkit listrik tenaga uap yang berada di Desa Margasana, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Sesuai dengan karakteristik pemanfaatan daerah, Desa Margasana merupakan daerah strategis dan daerah potensial dikawasan pesisir pantai, pembangunan dan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Permasalahan yang terjadi bagi masyarakat sekitar apabila terjadi secara terus menerus tanpa mengetahui dan mempertimbangkan bahaya serta dampak kerugian yang akan diterima oleh masyarakat maka kesejahteraan masyarakat semakin menurun dilansir dari *website republic merdeka* "Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) II Banten <sup>1</sup> berdampak pada lingkungan serta limbah abu yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Uap. Limbah fly ash dan botom ash yang dihasilkan oleh PLTU II Pagelaran rata-rata 300 ton perhari, kurang lebih selama satu bulan memproduksi limbah abu sekitar 9000 ton," ungkapnya. Masyarakat sekitar banyak menyampaikan keluhan dan melancarkan aksi demo oleh sebagian oknum mahasiswa. Aksi demo atau penolakan ini merupakan wujud kekecewaan masyarakat terhadap pihak Swasta dan Pemerintah karena belum mampu menjawab serta melayani masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan "masyarakat menilai bahwa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) II Banten ini lebih menimbulkan dampak buruk bagi

ekonomi, sosial, pembangunan, lingkungan masyarakat, serta kurangnya Pemerintah dalam memfasilitasi masyarakat serta dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum.

Upaya Pemerintah (Satpol PP), dalam tugas menjaga ketentraman dan ketertiban umum di sekitar PLTU, merupakan tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengatasi permasalahan khususnya studi kasus pada gangguan ketentraman dan ketertiban umum dari pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) II Banten yang terjadi.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Masalah yang berkaitan dengan permasalahan PLTU terhadap Ketentraman dan Ketertiban Umum serta peran dari Pemerintah terkait (Satpol PP) dalam menegakan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan Pagelaran. Pada pelaksanaannya banyak masyarakat sekitar bekerja pada pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) II Banten dengan berbagai keahlian seperti buruh pekerja, supir, tim kebersihan, serta pekerjaan lainnya. tidak hanya itu saja dampak dari pembukaan lahan ini merupakan langkah awal PT. PLN (Persero) pada pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) II Banten untuk mempercepat pembangunan, secara tidak sadar ini merupakan langkah awal dari masyarakat untuk menerima dampak yang akan ditimbulkan akibat pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) II Banten. Dengan adanya pembangunan ini, masyarakat belum mengetahui dampak dan ancaman bagi lingkungan hidup dan daerah sekitarnya apabila operasional PLTU II Banten dijalankan. Semestinya masyarakat mampu mencegah permasalahan yang akan timbul dari dampak tersebut. salah satu contohnya para nelayan disekitar PLTU karena limbah yang dihasilkan dibuang ke laut lepas hal ini dapat merusak ekosistem biota laut dan akibatnya nelayan harus mencari ikan lebih jauh ke tengah laut untuk memenuhi kebutuhan pasokan ikan, tidak sedikit nelayan yang memilih untuk alih profesi yang awalnya sebagai nelayan berganti menjadi kerja serabutan, tentu ini mempengaruhi ekonomi masyarakat serta tidak sedikit kehilangan mata pencahariannya karena dampak tersebut, tidak hanya itu para petani sekitar PLTU mengeluhkan dampak yang di timbulkan yaitu kurangnya pasokan air untuk lahan pertanian mereka dikala musim kemarau tiba, akibatnya lahan pertanian masyarakat menjadi tandus, yang berakibat gagal panen dan berujung pada perekonomian masyarakat sekitar. Ini merupakan dampak yang disebabkan oleh pembangunan PLTU II bagi masyarakat sekitar. Pemerintah selaku pelayan masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum hadir dalam tugas pokok dan fungsi satuan polisi pamong praja yang harus segera ditangani karena apabila berkelanjutan akan menimbulkan dampak dan kerugian yang lebih besar.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, yang berhubungan dengan dampak akibat dibangunnya PLTU terhadap kehidupan sosial masyarakat dan bidang serupa. Penelitian Rizki Febri Eka Pradani, Bambang Hari Purnomo, dan Bambang Suyadi berjudul Dampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Binor (Rizki,dkk 2014), menemukan bahwa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton masuk ke desa Binor sekitar tahun 1980an. Sebelum dibangun PLTU Paiton hampir sebagian besar desa Binor merupakan daerah pertanian dimana mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani ataupun buruh tani. Begitu dibangunnya PLTU Paiton banyak penduduk yang meninggalkan pekerjaan di sektor pertanian, mereka beralih kepada sektor industri dengan kata lain beralih menjadi karyawan PLTU Paiton. Perekonomian desa Binor yang tadinya bertumpu pada bidang pertanian menjadi perekonomian yang bertumpu pada jasa dan industri. Selain itu, terjadinya perubahan di beberapa lingkup seperti

peluang kerja, tingkat pendapatan serta interaksi sosial. Penelitian Meri Yanti menemukan bahwa Masuknya industri PLTU di Gampong Suak Puntong menyebabkan perubahan sosial khususnya perubahan mata pencaharian dalam meningkatkan ekonomi pada masyarakat Suak Puntong yang dulunya petani dengan adanya pembangunan PLTU masyarakat memanfaatkan momen untuk bejualan di sekitar PLTU, bagi masyarakat yang dulu bekerja sebagai petani dan nelayan kini mereka banyak yang bekerja di PLTU, begitu juga lahan mereka digunakan untuk penampungan barang dari PLTU (Meri, 2013). Dengan adanya rangsangan dari lingkungan ini maka masyarakat berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang ada dengan cara merubah aktivitas dan perilaku yang sesuai dengan kondisi seperti berubahnya mata pencaharian yang disebabkan karena adanya lowongan kerja yang baru atau kesempatan untuk membuka usaha baru, seperti berdagang. Penelitian Wiji yang berjudul Dampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (Pltu) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Buntun Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap menjelaskan bahwa Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) ini menyebabkan terjadinya relasi antara pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan masyarakat nelayan, bukan hanya itu tetapi juga mengakibatkan adanya pandangan masyarakat nelayan terhadap keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), dan juga dampak pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) terhadap sosial ekonomi masyarakat nelayan (Wiji, 2016). Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sifak (2006), dengan judul penelitian dampak pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati-B terhadap peluang kerja (studi kasus di Desa Tubanan, Kembang, Jepara). Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati-B telah membuka peluang kerja baru sebagai karyawan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), tukang ojek, membuka warung makan/toko. Dan adapun pekerjaan sambilan masyarakat yaitu sebagai montir bengkel sepeda motor, cucian mobil, dan tata rias / salon.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penulis menekankan peran SATPOL PP sebagai pengayom agar lebih melaksanakan fungsinya sebagai pelindung masyarakat, meskipun dalam konteks yang sama terkait pembangunan yang berdampak pada kehidupan warga masyarakat setempat dari beberapa penelitian yang telah penulis sebutkan tadi. Penulis juga menekankan pada upaya yang dilakukan oleh pejabat kecamatan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Metode Penelitian merupakan strategi utama bagi penulis/peneliti dalam mengintegrasikan semua data riset secara logis dan sistematis terhadap pembahasan yang menjadi fokus penelitian.

#### **1.5. Tujuan.**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk Menganalisis dan mendeskripsikan dampak gangguan ketentraman dan wketertiban umum adanya pembangunan PLTU serta Menganalisis dan mendeskripsikan upaya Satuan Polisi Pamong Praja dalam menjalankan tugas pokok sebagai penjaga ketentraman dan ketertiban umum terhadap dampak pembangunan PLTU.

## **II. METODE**

Penulis/peneliti menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini karena pada penelitian dampak Ketentraman dan Ketertiban Umum dari pembangunan pltu. metode ini mampu mencari data sebanyak-banyaknya bertujuan

mengetahui permasalahan yang terjadi. Fakta-fakta yang ada akan membuktikan teori tersebut. Menurut Lexy J. Moleong (2005:6), metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Maksudnya metode ini mampu mengetahui dampak yang terjadi terhadap perubahan-perubahan pada suatu pembangunan dapat berupa kebijakan dan tindakan, cara beroperasi, menjaga lingkungan, ketentraman, ketertiban umum, dan lain-lain. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan induktif, yaitu penulis menyimpulkan pernyataan-pernyataan secara umum dari hasil observasi yang dilakukan. Penelitian ini diawali dengan memberikan contoh khusus yang terjadi kemudian kepada umumnya. Dalam penelitian ini, data dianalisis secara induktif. Karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Dampak Pembangunan PLTU Terhadap Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Di Kecamatan Pagelaran Pandeglang**

Pembangunan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian serta kebutuhan masyarakat, pembangunan dapat berupa pembangunan secara fisik maupun non fisik, pembangunan PLTU di kabupaten pandeglang berdasarkan pada keputusan presiden serta kebutuhan masyarakat pandeglang khususnya, umumnya untuk pulau jawa-bali. Akan tetapi Dampak dari sebuah pembangunan yaitu ada nilai positif dan negative bagi yang merasakannya pada pembangunan PLTU di Pandeglang. Masyarakat banyak menerima dampak mulai dari pembangunan sampai PLTU tersebut ber operasi banyak sekali gangguan yang di timbulkan dan mengganggu bagi masyarakat sekitar. Analisis fokus Penelitian merupakan kegiatan dimana penulis melakukan observasi di lokus penelitian sebagai bentuk dari pelaksanaan magang serta mengumpulkan informasi terkait data-data yang mampu menguatkan kebenaran permasalahan yang diangkat pada suatu penelitian sehingga di kemudian hari mampu disimpulkan atas apa yang terjadi serta dapat memberikan saran dan kritik di tempat penelitian sebagai masukan terkait permasalahan yang sedang dihadapi. Analisis yang dilakukan oleh penulis berupa pengamatan terhadap dampak pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap dalam hubungannya dengan gangguan ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan Pagelaran tersebut. Menurut Waralah Rd Cristio (2008:12) Dampak mempunyai 2 dimensi yaitu positif dan negative pada penelitian ini penulis mengangkat dampak dari Ermaya Suradinata (2005:65-66) terkait dampak Ketentraman senang tenang hati dan Pikiran Lingkungan dan Ketertiban aman, tertib, dan teratur

Terdapat 2 Dimensi antara lain :

1. Positif
2. Negatif

Penulis telah berpedoman pada 2 Dimensi di atas sebagai dimensi yang akan dibagi menjadi beberapa Dimensi dalam menganalisa dan memahami bagaimana Dampak dari pembangunan PLTU terhadap gangguan trantibum yang ada di kecamatan terkait.

Pada pembangunan PLTU di Kecamatan Pagelaran banyak memberikan pengaruh baik itu positif atau pun negatif terhadap kemajuan bersama. Berikut ini merupakan dampak positif:

### 1. Pembangunan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis ajukan terkait dengan dampak terhadap pembangunan di Kabupaten Pandeglang. Pada hari jumat 14 januari 2022 dengan Camat Pagelaran, Bapak Drs. SUBRO MULISI menurut beliau bahwa :

“sebelum dilaksanakan nya pembangunan ada visi misi dan tujuan yang dicanangkan oleh stakeholder, akan tetapi sejauh ini banyak sekali kemajuan (positif) yang dirasakan mulai dari pembangunan, lapangan pekerjaan, serta manfaat listrik yang dirasakan oleh Pandeglang umumnya jawa-bali, dengan adanya perubahan positif ini akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat”.

keputusan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 mengenai penugasan kepada PT. PLN (Persero) untuk melakukan percepatan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) merupakan awal keberhasilan kebijakan seorang pemimpin karena Adanya kebijakan tersebut terdapat perubahan kearah yang lebih baik. Penulis juga mengutip dari penjelasan hasil wawancara Bersama karyawan PLTU pada tanggal 7 januari 2022 yaitu

“PLTU merupakan awal dari kemajuan Pembangunan di Kab. Pandeglang karena pembangkit listrik ini bisa menggerakkan alat untuk membangun konstruksi, serta sebuah bangunan/perusahaan dapat bekerja apabila ada energi listrik”

Ini merupakan sebuah upaya pemerintah yang bekerja sama dengan pihak swasta yaitu Indonesia Power dalam upaya pemenuhan kebutuhan energy listrik. Pembangunan PLTU diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasokan listrik di Indonesia.

### 2. Ekonomi

Pemerintah berupaya untuk memenuhi perekonomian negara berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) Pasal 33 ayat (1) menegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan di atur pada pasal selanjutnya terkait cara cara untuk mencapai perekonomian yang dimaksud diantaranya yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pembangkit Listrik Tenaga Uap adalah salah satu BUMN yang bertujuan mencukupi perekonomian negara, salah satunya PLTU pandeglang yang menjadi tumpuan masyarakat karena dengan adanya pembangunan PLTU diharapkan perekonomian masyarakat sekitar khususnya meningkat. Hal ini yang menjadi acuan penulis untuk melakukan wawancara dengan kepala desa margasana terkait perekonomian di wilayah nya.

“perekonomian masyarakat sekarang mulai meningkat dengan adanya PLTU karena beberapa dari masyarakat sekitar bisa mencari pekerjaan, serta banyak karyawan dari luar yang membutuhkan tempat tinggal sehingga masyarakat sekitar dapat menyewakan rumah dan kontrakannya”

Karyawan di PLTU Sebagian nya merupakan bukan penduduk asli Kabupaten Pandeglang sehingga mereka membutuhkan tempat tinggal sampai habis masa kontrak kerja, dapat di artikan bahwa masyarakat sekitar perekonomian nya meningkat dengan adanya pembanguna PLTU di Kecamatan Pagelaran.

### 3. Lapangan Pekerjaan

Lapangan Pekerjaan adalah suatu ruang yang harus di isi dan berada di naungan badan instansi atau perusahaan guna menjalankan system yang ada di dalam nya, Kabupaten Pandeglang merupakan wilayah dengan kualitas dan kuantitas lapangan pekerjaan yang kurang dengan jumlah penduduk yang ada, hal ini di tunjukan dengan angka pengangguran di Kabupaten

Pandeglang cukup tinggi, ini merupakan dorongan bagi pemerintah untuk melakukan percepatan pembangunan serta operasional Pembangkit Listrik Tenaga Uap guna mengurangi angka pengangguran.

“Pembangunan PLTU di Desa Margasana terdapat beberapa keuntungan yang di dapat oleh masyarakat, diantaranya yaitu lapangan pekerjaan, pemasokan kebutuhan listrik, pembangunan serta perekonomian masyarakat. Masyarakat Kabupaten Pandeglang diberikan keuntungan lapangan pekerjaan yang terbuka dan lebih mengutamakan pekerja lokal”.

Pernyataan ini di jelaskan secara detail oleh bapak kepala desa penyangga yang bertempat dilokasi PLTU yaitu bapak H. Saepullah bahwa hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 02 Februari 2022

Dampak positif Bagi masyarakat sekitar bahwa Indonesia power memberikan kesan yang baik agar masyarakat mengikuti atau mendukung pembangunan tersebut dengan cara mempermudah masyarakat sekitar dan memberikan peluang lebih untuk mampu bekerja di Perusahaan nya tersebut dengan mengutamakan putra putri daerah agar tidak terjadi kesenjangan, dan itu merupakan kesepakatan bersama.

Selain itu juga terdapat dampak negatif sebagai berikut

## **1. Ketentraman dan Ketertiban Umum**

### **A. Ketentraman**

Penulis menemukan beberapa keluhan serta melihat dampak negative yang ditimbulkan. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 05 januari tahun 2022 bersama masyarakat sekitar “Masyarakat banyak merasakan dampak negatif dari adanya pembangunan PLTU, dengan adanya suara dan getaran yang disebabkan oleh mesin generator PLTU tersebut, akibatnya masyarakat merasa tidak tenang atau terganggu”. Kesimpulan dari pernyataan masyarakat bahwa mereka merasa kurang senang dengan adanya PLTU karena mengganggu ketentraman mereka yang bertempat tinggal di sekitar lokasi, akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang acuh tak acuh dengan gangguan ketentraman karena dampak tersebut

### **B. Ketertiban Umum**

Pelaksanaan pembangunan PLTU ber pengaruh kepada ketertiban umum karena dampak yang di timbulkan dari PLTU tersebut, masyarakat sulit percaya dan susah di atur karena kekecewaan terhadap dampak PLTU akibatnya banyak dari kalangan masyarakat dan oknum mahasiswa melaksanakan demo secara berkelanjutan untuk menuntut pihak swasta agar bertanggung jawab.

## **2. Sosial**

kemajuan pembangunan memberikan dampak yang signifikan terhadap iklim, dan emosional seseorang. Pernyataan ini di benarkan oleh bapak Camat Kecamatan Pagelaran Bapak Drs. SUBRO MULISI menurut beliau bahwa : “Pembangunan PLTU mempengaruhi emosional dan iklim warga di sekitaran kecamatan, pada awalnya lahan tersebut merupakan lahan pertanian yang dirubah menjadi lahan industri akibatnya masyarakat kehilangan lahan pertanian dan lapangan pekerjaan hal tersebut mendorong masyarakat untuk mencari pekerjaan lebih keras demi kebutuhan pribadinya masing masing. Maka peluang oknum masyarakat untuk mencuri guna memenuhi kebutuhan nya terbuka, di tunjukan oleh laporan kehilangan hewan ternak dan barang berharga lainnya.perubahan iklim atau cuaca akibat dari pembukaan lahan tersebut masyarakat mudah terpancing dan arogan karena cuaca yang panas ditambah dengan lahan pertanian yang hilang akibat pembukaan lahan”.

Pada saat bersamaan penulis melakukan observasi dan bertemu dengan kalangan mahasiswa dan masyarakat melakukan demonstrasi karena limbah PLTU mengganggu ekosistem laut di daerah mereka, serta beberapa tuntutan terhadap dampak negatif untuk laut mereka. “dengan adanya pembangunan dan sampai PLTU berjalan terdapat beberapa dampak negatif dan positif yaitu polusi udara, gersang, jalanan berlubang, banyak keluar masuk mobil perusahaan yang mengganggu pengguna jalan lain. Dampak positif yang di dapatkan yaitu lapangan pekerjaan saja itu pun bekerja hanya karyawan biasa dan jabatan strategis di kuasai oleh pihak perusahaan”.

### **3.2 Upaya Ketentraman dan Ketertiban umum**

#### **1. Ketentraman**

##### **a. Tenang Hati**

Upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan pihak perusahaan agar masyarakat merasa tenang hati yaitu “pihak Kecamatan dan Desa menampung aspirasi dan keluhan masyarakat terkait adanya dampak gangguan yang ditimbulkan, melaporkan dan melakukan koordinasi dengan perusahaan serta memfasilitasi masyarakat untuk mengadakan pertemuan dengan pihak perusahaan terkait dampak tersebut”.

##### **b. Senang Pikiran**

PLTU atau perusahaan melakukan upaya upaya untuk memperbaiki penilaian negative terhadap PLTU diantaranya “kami Indonesia Power melakukan beberapa upaya agar masyarakat menilai positif dan mempunyai perasaan yang senang terhadap kami, yaitu: 1. Upaya yang dilakukan mendorong umkm atau karang taruna, ormas dalam meningkatkan kapasitas dan usaha khas di daerah sekitar contohnya membuat budidaya ikan tawar (Pemberdayaan) 2. Kami melakukan kegiatan pengobatan gratis setiap 3 bulan satu kali, (Kesehatan) 3. Pihak perusahaan bekerja sama di setiap kegiatan masyarakat ke arah yang lebih baik, olahraga, sosial, budaya, pendidikan, guna mendorong (Kerjasama)’. Upaya tersebut sudah berjalan dan menjadi program rutin setiap tahunnya.

##### **c. Lingkungan**

Pada hari kamis tanggal 12 januari 2022 penulis melaksanakan wawancara dengan karyawan sekaligus kepala bidang humas Indonesia Power PLTU terkait dengan lingkungan sekitar “terkait dengan lingkungan kami selaku perusahaan melakukan reboisasi dan menjaga ekosistem laut sekitar guna mencegah erosi dari air laut serta kekeringan di sekitar PLTU “Penulis melakukan Observasi terkait lingkungan sekitar PLTU bahwa banyak dilakukan reboisasi dan pengembalian lahan yang sudah di gunakan untuk lokasi PLTU.

#### **2. Ketertiban Umum**

##### **a. Aman**

Berdasarkan hasil wawancara terkait upaya dalam menjaga ketertiban umum dengan adanya PLTU masyarakat dan pihak desa memberikan keterangan melalui hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 9 januari 2022 “agar terciptanya ketertiban umum maka lingkungan harus berada dalam situasi kondisi yang aman artinya masyarakat harus saling memahami kondisi situasi satu sama lain agar tidak terjadi kegaduhan dan keributan apabila terjadi dampak yang tidak di inginkan oleh masyarakat” Kepala Desa memberikan fasilitas saran, keluhan dan aspirasi terkait Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan mampu menjadi negosiator antara masyarakat dengan Indonesia Power. “kami selaku Indonesia Power dalam upaya mengatasi dampak yang ada yaitu melakukan penanaman mangrove, serta pengembalian ekosistem laut yang ada dengan memberdayakan tambak ikan di dekat PLTU” Berikut merupakan upaya upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak PLTU agar terciptanya ketentraman dan ketertiban umum.

##### **b. Tertib dan Teratur**

Tertib dan teratur adalah aturan–aturan yang dibuat mengikat anggota masyarakat serta tahapannya sesuai dengan prosedur yang ada. Yaitu meliputi kewajiban serta larangan larangan yang harus dilakukan, beberapa upaya guna mengurangi dampak dari PLTU bagi wilayah sekitar Kecamatan Pagelaran. Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan karyawan Indonesia Power dan Kepala Desa diantaranya ‘‘pihak perusahaan dan pihak kecamatan melakukan kerjasama dengan instansi vertikal atau TNI/POLRI dan pembuat kebijakan terkait, guna terciptanya ketertiban, melakukan sosialisasi, pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat’’.

### **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Analisis yang penulis temukan berdasarkan informasi yang telah diungkap terkait dengan Pembangunan PLTU yang mengganggu ketertiban dan ketenteraman Masyarakat kecamatan Pagelaran. Penemuan yang penulis dapatkan yakni dimana hubungannya dengan penelitian sebelumnya yang penulis dapatkan terletak pada banyaknya perubahan di bidang perkonomian khususnya mata pencaharian yang sebelumnya bertumpu pada bidang pertanian, kemiritimaan seperti nelayan dan yang sejenisnya kini mulai menyesuaikan dengan adanya pembangunan menjadi ke arah industri dan jasa serta bertambahnya lapangan pekerjaan. Namun, ada juga dampak yang diterima seperti halnya polusi udara dan limbah yang merusak lingkungan dan ekosistem yang ada. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat inilah mnyebabkan ketidakstabilan, alhasil tidak sedikit juga masyarakat yang tidak setuju sampai-sampai mereka melancarkan aksi demo, mereka juga mendesak karena tidak adanya transparansi dari pihak yang bertanggung jawab atau paling tidak adanya diskusi untuk mencapai tujuan melalui jalan yang paling bisa diterima dan baik bagi semua pihak.

## **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa Dampak Pembangunan PLTU berpengaruh terhadap masyarakat sekitar Kecamatan Pagelaran adanya pengaruh positif dan negatif kepada lingkungan, ekonomi, sosial, dan pembangunan serta ber dampak negatif terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban umum sekitar,

Dampak positif bagi masyarakat adalah terbukanya lapangan pekerjaan, adanya kemajuan pembangunan serta pemasokan kebutuhan energi listrik di Kabupaten Pandeglang, selain itu perekonomian masyarakat meningkat karena kebutuhan barang dan jasa terpenuhi dengan adanya PLTU. hal positif lain dimana penelitian ini dapat menambah keilmuan pengetahuan terkait dampak yang akan ditimbulkan dengan adanya PLTU Dampak negatif yang timbul dengan adanya PLTU yaitu berpengaruh terhadap ketentraman dan ketertiban masyarakat sekitar yang terganggu dengan adanya suara bising, getaran yang dihasilkan dari mesin pembangkit listrik, serta limbah yang dihasilkan, dampak negatif juga berpengaruh terhadap sosial masyarakat sekitar dengan pembukaan lahan menjadi gersang merubah cuaca yang mendorong masyarakat menjadi arogan atau emosional. Adanya juga upaya yang diambil oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mencapai ketentraman dapat dibuat dan bisa di pengaruhi oleh factor lain, akan tetapi dapat diusahakan, baik oleh pemerintah maupun pihak PLTU diantaranya: pemerintah dan perusahaan siap menerima saran kritik keluhan dari masyarakat guna perbaikan ke arah yang lebih baik dan kepentingan Bersama. Pihak perusahaan dalam upaya menjaga emosional masyarakat akibat dampak yang ditimbulkan memberikan beberapa program yaitu pemberdayaan, Kesehatan, serta Kerjasama terhadap masyarakat. Pemerintah dan perusahaan berupaya mengembalikan dampak yang timbul terhadap lingkungan sekitar dengan program penanaman mangrove, budidaya ikan, dan tambak ikan

Ketertiban umum merupakan tugas pokok Satuan Pol pp dalam rangka menjaga dan mengurus wilayahnya sendiri, dengan adanya dampak PLTU yang berpengaruh terhadap ketertiban umum pemerintah melakukan upaya-upaya yang dilakukan diantaranya: adanya Kerjasama dengan pihak terkait penertiban umum serta mengadakan sosialisasi, pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat apabila dampak tersebut mengganggu masyarakat sekitar.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini juga dirasa masih perlu memerlukan sumber informan yang lebih banyak lagi dan lebih mendalam agar lebih maksimal dalam mengambil informasi terkait permasalahan tersebut.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa, atau bisa juga di daerah yang masih berdekatan dan pencarian informasi yang lebih kompleks, guna mengetahui dampak yang akan terjadi pada pembangunan pembangkit listrik tenaga uap bagi masyarakat sekitar dan di harapkan mampu mengatasi dampak tersebut kedepannya.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Camat Pagelaran beserta jajarannya, serta dosen pembimbing dan dosen penguji, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Rika Rosnelly, 2012. Sistem Pakar Konsep dan Teori : penerbit Andi
- Sondang P. Siagian, 2000, Administrasi Pembangunan Jakarta : Bumi Aksara
- Creswell, J. W. 2010. Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, danmixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Jonathan, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lexy J. Moleong, 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta
- Suradinata Ermaya, 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Bandung: Ramadhan
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1984. Qualitative DataAnalysis: A Sourcebook of New Methods. Diterjemahkan oleh Tjetjep RohendiRohidi, UniversitasIndonesia Press, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 2006. Sosiologi Suatu Pengantar Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Neuman, W. Lawrence. 2014. Pearson New International Edition Social research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. US: Pearson.
- [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13655-Full\\_Text .pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13655-Full_Text.pdf)
- Santoso, Edwin. 2020. *PLTU Banten 2 di Demo Aliansi Mahasiswa*
- Gahansa, W. V. and Mantiri, M. (2018) 'Peran Pemerintah Dalam Meminimalisir Gangguan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Kelurahan Lewet Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan', Jurnal Eksekutif, 1(1).
- Noerdin, H. A. (2015) 'Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Selatan', pp. 1-126.
- Pembangunan, D. et al. (2018) 'FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA SERANG, Mei 2018 1', pp. 1-32.